

PENGARUH MOTIVASI MENGAJAR DOSEN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATAKULIAH LISTRIK DAN ELEKTRONIKA OTOMOTIF

Iffarial Nanda^{1*}, Wakhinuddin Simatupang^{2*}

^{1,2}Jurusan Pendidikan Teknologi Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia
¹iffarialnanda@gmail.com, ²wakhinuddins@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 18-02-2020
Direvisi 1 : 19-02-2020
Direvisi 2 : 22-03-2020
Disetujui : 24-03-2020
Online : 04-04-2020

Kata Kunci:

Motivasi Mengajar;
Hasil Belajar;
Praktikalitas

Keywords:

Teaching Motivation;
Learning Outcomes;
Practicality.



ABSTRAK

Abstrak: Berdasarkan observasi awal, hasil belajar mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif pada mata kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif belum memuaskan karena adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri baik secara internal maupun eksternal dari mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi mengajar dosen terhadap hasil belajar. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek yang digunakan adalah mahasiswa jurusan teknik Otomotif yang sedang mengambil mata kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan kevalidan, dan reliabilitas angket untuk memastikan angket yang digunakan valid dan reliabel dan uji regresi linier ganda untuk melihat bagaimana pengaruh motivasi mengajar dosen terhadap hasil belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara motivasi mengajar dosen terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan hasil SPSS dari regresi linier ganda dengan nilai sig, $0,005 < 0,05$. sehingga H_0 diterima, Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini subjek motivasi mengajar dosen mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Abstract: Based on preliminary observations, the learning outcomes of students of the Automotive Engineering Department in the Electrical and Electronics Electronics course have not been satisfactory possibly because of the factors that influence the learning outcomes themselves both internally and externally from students. The purpose of this study was to determine the motivation of teaching lecturers on learning outcomes. This type of research used is quantitative research. The subjects used were students majoring in Automotive engineering who were taking Electrical and Electronics Electronics courses. The data analysis technique used is descriptive data analysis technique, namely by describing the validity and reliability of the questionnaire to ensure the questionnaire used is valid and reliable and multiple linear regression tests to see how the teaching motivation influences lecturers' learning outcomes. The results of this study indicate that there is an influence between the teaching motivation of lecturers on learning outcomes as indicated by the SPSS results from multiple linear regression with a sig value of $0.005 < 0.05$. so H_0 is accepted, then it can be concluded that in this study the subject of lecturer teaching motivation affects student learning outcomes.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Belajar adalah suatu Usaha sadar yang direncanakan dan dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal (Permenristekdikti, 2018), (Waldopo, 2019). Pendidikan Tinggi sebagai

pendidikan formal di Indonesia semakin menunjukkan performanya dalam menciptakan lulusan yang handal dan terampil. Hal itu tidak terlepas dari peran sebuah perguruan tinggi dalam memanageren sebuah sistem pembelajaran sehingga dapat menciptakan para tenaga pendidik

yang memiliki kemampuan ataupun kompetensi yang mampu untuk menjadi seorang guru yang profesional (Suwandi & Sidik, 2016), (Hasanah, Syamwil, & Sudana, 2017).

Dengan sangat pentingnya pendidikan vokasi ini maka peranan sekolah tinggi sangat diperlukan untuk menghasilkan peserta didik yang mampu memasuki ranah kerja lapangan, sehingga dengan adanya kebutuhan tersebut Jalur formal untuk pendidikan tinggi di Propinsi Sumatra Barat mengalami perkembangan yang pesat (Nursyaidah, 2014). Universitas Negeri Padang (UNP) ada pada tahun 1999 adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan jalur formal tingkat pendidikan tinggi. Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan hasil konversi IKIP Padang menjadi universitas, yang pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Semenjak didirikan pada tanggal 23 Oktober 1954.

Prodi PTO FT UNP mengaplikasikan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada ranah kognitif serta afektif saja, tapi juga berfokus pada ranah psikomotorik yang ditunjukkan dengan dimasukkannya mata kuliah yang bersifat praktik. Mata kuliah yang bersifat praktik ini salah satunya merupakan Mata Kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif. Mata Kuliah Listrik dan Elektronika Otomotif tersebut termasuk pembelajaran tentang Praktek sistem stater, sistem pengapian, sistem pengisian, dan sistem kelistrikan body yang diberikan kepada mahasiswa semester III.

Mata kuliah tentang kelistrikan dan elektronik yang terdapat di Prodi PTO FTUNP. Materi pembelajaran tentang Sistem Pengapian dan Sistem Stater menuntut mahasiswa untuk terampil dan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan (Chotijah, 2016). Salah satu permasalahan yang harus diselesaikan yaitu mampu mahasiswa menganalisa kerusakan sistem stater atau menganalisa kerusakan sistem pengapian pelajaran dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan (*skill*) yang dimiliki.

Kemampuan mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan berdampak pada hasil belajar yang dicapai (Velloo, 2011), (Darajat, 2015). Hasil belajar mahasiswa akan ditampilkan dalam bentuk nilai akhir semester. Nilai akhir yang

diperoleh mahasiswa adalah akumulasi dari beberapa indikator penilaian. Salah satu indikator penilaian yaitu hasil tes akhir. Tes akhir biasanya diberikan dalam bentuk unjuk kerja/praktik (Arifin, 2012), (Wulan & Aristia, 2018). Masalah yang terjadi adalah tidak semua mahasiswa dapat dengan tuntas menyelesaikan pembelajaran mata kuliah Listrik Dan Elektronika Otomotif tersebut.

Berdasarkan pada hasil belajar mahasiswa yang dilihat dari nilai tes akhir yang murni tersebut, masih terdapat banyak mahasiswa yang belum mencapai nilai minimum. Seperti contohnya adalah Mata Kuliah Listrik Dan Elektronika Otomotif dimana sistem indeks prestasi yang berlaku pada universitas ini dinyatakan dalam mutu huruf dengan A mutu angka 4.00 dengan prediket dengan pujian, A- mutu angka 3,6 dengan prediket sangat baik sekali, B+ mutu angka 3,3 dengan prediket baik sekali, B mutu angka 3.0 dengan prediket baik, B- mutu angka 2,6 dengan prediket cukup baik, C+ mutu angka 2,3 dengan prediket lebih dari cukup, C mutu angka 2,0 dengan prediket cukup, C- mutu angka 1,6 dengan prediket kurang cukup, D mutu angka 1,0 dengan prediket kurang, E mutu angka 0,0 dengan prediket gagal. berdasarkan hasil observasi dan ketentuan nilai yang dikeluarkan oleh UNP maka dikatakan tuntas jika mahasiswa mampu mendapatkan nilai diatas angka mutu yaitu D, dan akan di katakan tidak lulus jika nilai yang diperoleh mahasiswa tersebut di C-. Berdasarkan nilai tes akhir yang murni para mahasiswa tersebut, terdapat 11 (15,2%) mahasiswa dari total 74 mahasiswa yang tidak mencapai KKM. Sebanyak 15,2% yang tidak lulus tersebut merupakan suatu hal yang bagus dalam dunia pendidikan sebab keberhasilan mahasiswa telah melebihi setengah dari keseluruhan mahasiswa, namun pada kenyataannya dilapangan pada saat PI di perusahaan menurut mekanik masih terdapat mahasiswa yang hanya menguasai dasar-dasar kelistrikan namun tidak mampu untuk mendiagnosa lebih lengkap. Begitu pula pada PLK disekolah menurut guru bidang studi otomotif mereka menilai bahwa kurangnya kompetensi mahasiswa dalam mengajar dan tidak mampu mengikuti isu-isu dalam dunia kelistrikan otomotif.

Citraningrum (2016) menyampaikan untuk mewujudkan guru yang profesional dibidangnya ada beberapa kompetensi yang harus ditanamkan dalam

diri seorang peserta didik (calon guru) dan terlebih dahulu ada dalam diri seorang dosen. Kompetensi yang harus melekat pada diri seorang tenaga pendidik yang profesional adalah kompetensi profesionalitas, kompetensi sosial, kompetensi pribadi, dan kompetensi pedagogik (UU No.14 tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1). Pada kompetensi pedagogik ini diajarkan bagaimana menjadi guru yang profesional, selain kompetensi pedagogik yang paling penting dimiliki yaitu kompetensi profesionalitas dibidangnya. profesionalisme merupakan komitmen anggota suatu profesi dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya dan secara continue mengembangkan strategi-strategi dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya (Sanjaya, 2010), (Erita, 2016).

Rizkiana, Dasna, & Marfu'ah (2016) menjelaskan untuk bisa mentransfer ilmu kepada peserta didik (calon guru profesional) dengan baik, seorang dosen harus melalui setidaknya tiga tahapan yaitu *planning*, *implementation*, dan *evaluation*. Seperti menurut Proses pembelajaran meliputi tiga hal pokok yaitu merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi merupakan hal yang esensial dalam melihat apakah program pembelajaran yang direncanakan telah tercapai atau belum.

Dari permasalahan yang ada ini akan dilakukan sebuah evaluasi terhadap motivasi mengajar dosen dalam menciptakan guru-guru yang profesional pada matakuliah Listrik dan Elektronika Otomotif (LEO) dengan bobot 3 sks, yang mana matakuliah LEO memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai kelistrikan dan elektronika mobil yang meliputi baterai, sistem stater, sistem penyalan, sistem pengisian, sistem instrumentasi, sistem control, dan computer serta mampu mencari trouble dan mengatasi pada suatu kendaraan.

Dalam pencapaian tersebut diperlukan adanya motivasi mengajar dosen. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sbagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Abror, 2013). Menurut Krelová (2010), "motivasi adalah kekuatan yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang. Kekuatan ini menstimulasi, mengarahkan perilaku seseorang untuk melakukan

suatu tindakan tertentu, demi proses pencapaian prestasi secara khusus dan dalam cara ini akan bermanfaat bagi organisasi secara keseluruhan". Peneliti lain mengungkapkan "Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang (Nurhidayah, 2015). Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang memberikan stimulasi dan mengarahkan perilaku seseorang untuk melakukan tindakan. Motivasi erat kaitannya dengan kondisi psikologi dan memberikan kontribusi terhadap komitmen seseorang baik dalam melakukan pekerjaan maupun mengajar.

Dengan adanya motivasi mengajar tadi yang diharapkan adanya hasil yang didapat. Hasil tersebut bisa dinilai melalui hasil belajar itu sendiri. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Sudjana (2013), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Berdasarkan pernyataan ini dapat di tarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu tindakan atau upaya yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan yang bersifat konstan serta pembentukan pribadi dan prilaku yang mendewasakan dengan lingkungannya.

Sedangkan hasil belajar dalam Yusuf (2017) mengatakan bahwa hasil belajar terdapat dari dua kata yaitu kata hasil yang berarti sesuatu yang diadakan, dilakukan, dikerjakan oleh usaha, dan kata belajar yang berarti berusaha supaya mendapatkan suatu kepandaian, jadi yang dimaksud dengan hasil belajar disini adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti mata diklat tertentu, yang lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".

Sehingga berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian untuk mengetahui "Pengaruh Motivasi Mengajar Dosen terhadap Hasil Belajar Listrik dan Eletronika Otomotif".

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu penelitian *ex post facto*, eksperimen, dan evaluasi. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkap fakta-fakta yang telah lalu. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Penelitian evaluasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengukur hasil dari suatu program atau proyek secara objektif. Penelitian tentang Motivasi Mengajar Dosen Pada Matakuliah Listrik Dan Elektronika Otomotif Prodi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP. menggunakan penelitian *ex post facto*. Jenis penelitian ini dipilih dikarenakan Peneliti mengungkap fakta-fakta yang telah lalu dan tidak memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian jenis kuantitatif terbagi menjadi beberapa macam, yaitu deskriptif, komparatif, dan korelasi. Kuantitatif deskriptif adalah penggambaran suatu objek atau subjek yang diteliti yang sesuai dengan apa adanya. Kuantitatif komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua variabel atau lebih dalam suatu aspek yang diteliti. Kuantitatif korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Penelitian tentang Motivasi Mengajar Dosen Pada Matakuliah Listrik Dan Elektronika Otomotif Prodi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP dilakukan dengan pendekatan kuantitatif korelasi terhadap mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Teknik FT UNP.

3. Populasi Penelitian

Prodi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP memiliki 16 kelas yang terdiri dari 4 kelas untuk Semester VII, 4 kelas untuk Semester V, 4 kelas untuk Semester III, dan 4 kelas untuk Semester I. Populasi penelitian tentang Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Listrik dan Elektronika Otomotif pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP adalah seluruh mahasiswa Semester III yang berjumlah 93 orang. Mahasiswa Semester III dipilih karena ingin mengetahui keterampilan awal yang dimiliki mahasiswa yang berdampak pada hasil belajar Listrik dan Elektronika.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier ganda, dan analisis Faktor. Sebelum analisis regresi digunakan, maka diperlukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis tersebut meliputi uji normalitas, dan uji multikolinieritas.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data penelitian. Analisis deskriptif tersebut meliputi penyajian nilai minimal, nilai maksimal, rentang nilai, mean, median, modus, dan simpangan baku untuk masing-masing variabel dengan menggunakan MS Excel.

b. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorof-Smirnof (Sarwono, 2012). Uji dilakukan terhadap semua variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian tersebut adalah variabel hasil belajar, variabel motivasi dosen Teknik Otomotif. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menguji normalitas suatu sampel salah satunya adalah dengan rumus dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 21 for Windows* yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka program *IBM SPSS Statistics 24 for Windows*
- 2) Klik *Variable View* dibagian pojok kiri bawah
- 3) Selanjutnya pada bagian *Name* tulis X kemudian Y pada kolom dibawahnya lalu *Enter*
- 4) Buka halaman data view dengan klik data view
- 5) Setelah itu klik *Data View*, dan masukan data dari skor total variabel X dan Y yang ada di *Microsoft Office Excel* dengan *Copy Paste*
- 6) Langkah selanjutnya, kita akan mengubah data tersebut ke bentuk *Unstandardized residual*, caranya dengan, pilih menu *Analyze*, kemudian klik *nonparametric*, dan *legacy dialogs*
- 7) Muncul kotak dialog dengan nama *one sample Kolmogorov-smirnov*,
- 8) Masukan *variable* pendapatan dan biaya ke kotak test *variable list*. Selanjutnya klik ok.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolinieritas antar variabel bebas (Sarwono, 2012). Multikolinieritas terjadi apabila antar variabel bebas terjadi korelasi yang sangat kuat. Cara menggunakan SPSS berikut :

- 1) Menggunakan input data pada regresi linier berganda

- 2) Untuk analisis data, klik menu *Analyze>>Regression>>Linear*
 - 3) Pada kotak *dialog linear* masukan *variable* biaya produksi
 - 4) Klik tombol *statistics* maka akan terbuka kotak *dialog linier regression: statistics*
 - 5) berikan tanda centang pada *collinearity diagnosties* kemudian klik tombol *continue*. Akan kembali ke kotak *dialog* sebelumnya. Klik tombol ok hasil pada *output coefficients*
- d. Analisis Regresi Linier Ganda
- Analisis regresi linier ganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat (Sarwono, 2012). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui rah hubungan anatara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Banyak cara yang dapat dilakukan unttuk menguji Analisis Regresi Linier salah satunya adalah dengan rumus dari aplikasi *IBM SPSS Statistics 21 for Windows* yaitu sebagai berikut:
- 1) Buka program *IBM SPSS Statistics 21 for Windows*
 - 2) Klik *Variable View* dibagian pojok kiri bawah
 - 3) Selanjutnya pada bagian *Name* tulis X kemudian Y pada kolom dibawahnya lalu *Enter*
 - 4) Pada kolom *Decimals* ubah menjadi angka non (0), pada bagian *Label* tuliskan Media *Mind Map* kemudian Pemahaman Konsep Belajar
 - 5) Setelah itu klik *Data View*, dan masukan data dari skor total variabel X dan Y yang ada di *Microsoft Office Excel* dengan *Copy Paste*
 - 6) Pilih menu *Analyze*, kemudian *Regression*, lalu klik *Linear*
 - 7) Selanjutnya akan keluar kotak dialog *Linear Regression*, masukan variabel Y ke kolom *Dependent*, dan masukan variabel X ke kolom *Independent (s)*. pada *Method* kita pilih metode *Enter*
 - 8) Klik *Statistics*, lalu berikan tanda pada *Estimates* dan *Model Fit*, kemudian klik *Continue*. Terakhir klik *Ok* untuk mrngakhiri perintah
 - 9) Selanjutnya kan keluar *Output* dari hasil regresi linier
- e. Analisis Faktor
- Analisis faktor adalah analisis yang digunakan untuk mereduksi data dari variabel yang banyak menjadi lebih sedikit variable (Sarwono,

2012). Untuk melakukan analisis menggunakan IBM SPSS sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze > dimension reduction*, kemudian pilih factor
- 2) Pindahkan semua variable di kolom kiri ke kolom variable sebelah kanan.
- 3) Pilih *descriptivers*
- 4) Pada pilihan *correlation matrix*, aktifkan pilihan *KMO and bartlett's test of sphericity* dan *anti-image*, kemudian klik *continue*
- 5) Klik ok untuk di proses

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan mulai tanggal 20 Januari 2020 di Universitas Negeri Padang fakultas Teknik Prodi PTO semester 3. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linierganda, analisis faktor dan analisis korelasi parsial. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket melalui online. Adapun data angket Motivasi Mengajar dosen hasil penyebaran angket secara online yaitu sebagai berikut:

Pada angket yang terdiri dari 14 item pernyataan, dari setiap responden total poin pernyataan yang diisi sesuai Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Mengajar Dosen

Kode	Total Point	Kode	Total Point	Kode	Total Point
R-1	48	R-27	51	R-52	38
R-2	40	R-28	44	R-53	39
R-3	56	R-29	45	R-54	55
R-4	56	R-30	42	R-55	44
R-5	44	R-31	41	R-56	44
R-6	48	R-32	44	R-57	48
R-7	30	R-33	46	R-58	47
R-8	55	R-34	48	R-59	46
R-9	56	R-35	47	R-60	38
R-10	42	R-36	46	R-61	50
R-11	34	R-37	47	R-62	47
R-12	55	R-38	43	R-63	41
R-13	43	R-39	40	R-64	48
R-14	52	R-40	42	R-65	50
R-15	46	R-41	46	R-66	49
R-16	49	R-42	49	R-67	51
R-17	26	R-43	48	R-68	49
R-18	45	R-44	53	R-69	50
R-19	53	R-45	51	R-70	48
R-20	47	R-46	46	R-71	49
R-21	48	R-47	46	R-72	49
R-22	49	R-48	48	R-73	49

Kode	Total Point	Kode	Total Point	Kode	Total Point
R-23	49	R-49	54	R-74	50
R-24	48	R-50	46	R-75	50
R-25	50	R-51	48	R-76	48
R-26	50				

Selanjutnya diperoleh data hasil belajar mahasiswa pada Listrik Elektronika Otomotif sesuai Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil belajar Listrik Elektronika Otomotif

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R-1	3,3	R-27	3	R-52	3,3
R-2	4	R-28	4	R-53	4
R-3	4	R-29	4	R-54	4
R-4	3,6	R-30	3,3	R-55	3,3
R-5	4	R-31	0	R-56	3
R-6	3,6	R-32	3,6	R-57	2,3
R-7	4	R-33	3,3	R-58	3
R-8	3,3	R-34	3,3	R-59	0
R-9	4	R-35	3,6	R-60	4
R-10	4	R-36	3,3	R-61	0
R-11	4	R-37	3	R-62	1
R-12	3,3	R-38	3,3	R-63	2,6
R-13	4	R-39	3,6	R-64	3,6
R-14	3	R-40	3,6	R-65	2,6
R-15	3,3	R-41	0	R-66	2,6
R-16	3,3	R-42	3,6	R-67	3
R-17	3,6	R-43	3,6	R-68	2,6
R-18	3,6	R-44	3	R-69	2,6
R-19	4	R-45	0	R-70	2,6
R-20	4	R-46	3,3	R-71	2,6
R-21	4	R-47	3,6	R-72	2,6
R-22	3,6	R-48	3,3	R-73	2,6
R-23	4	R-49	3,3	R-74	3
R-24	0	R-50	3,3	R-75	2,6
R-25	3,6	R-51	3,3	R-76	2,6
R-26	4				

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Adapun analisis deskriptif pada setiap variabel sesuai Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif Output SPSS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic

Motivasi Mengajar	76	26	56	46.80	5,416
Hasil Belajar	76	.00	4.00	3.0842	1,06007
Valid (listwise) ^N	76				

Dari Tabel 3 di atas dapat kita baca untuk setiap variabelnya sebagai berikut:

a. Kompetensi mengajar dosen

- 1) N adalah jumlah data, yaitu sebanyak 76.
- 2) Minimum adalah nilai terendah data, yaitu sebesar 26.
- 3) Maximum adalah nilai tertinggi data, yaitu sebesar 56.
- 4) Mean adalah rata-rata data, yaitu sebesar 46,80.
- 5) Std. Deviation adalah ukuran penyebaran data dari rata-ratanya, yaitu sebesar 5,416.

b) Hasil belajar

- 1) N adalah jumlah data, yaitu sebanyak 76.
- 2) Minimum adalah nilai terendah data, yaitu sebesar ,00.
- 3) Maximum adalah nilai tertinggi data, yaitu sebesar 4,00.
- 4) Mean adalah rata-rata data, yaitu sebesar 3,0842.
- 5) Std. Deviation adalah ukuran penyebaran data dari rata-ratanya, yaitu sebesar 1,06007.

Selanjutnya, pada uji normalitas menggunakan SPSS disajikan output sesuai Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1	Y
N	76	76
Normal Parameters ^a	Mean	46.80
	Std. Deviation	3.0842
^b		5.416
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.106
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.762 ^c

- 1) Test distribution is Normal.
- 2) Calculated from data.
- 3) Lilliefors Significance Correction.

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa perhitungan data $p > 0,05$ maka akan berdistribusi normal. Pada variable motivasi mengajar sig bernilai 0,762,

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable motivasi berdistribusi normal kerna bernilai lebih dari 0,05.

Dalam penggunaan uji multikolinieritas ini menunjukkan ada atau tidaknya gangguan multikolinieritas pada setiap variabel, adapun output seperti berikut:

Tabel 5. Output Spss Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized		Standard Coef	T	Sig.	Coll Stat	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	2.699	1.703		1.584	.118		
Motivasi Mengajar Dosen	-.039	.031	-.200	-1.280	.205	.550	1.818

1) Dependent Variable: y hasil belajar

Pada Tabel 5 ini menunjukkan bahwa nilai VIF <10, dimana syarat dikatakan bahwa variabel tersebut signifikan tidak mengalami multikolinieritas dengan VIF<10, sehingga kita ketahui bahwa data yang kita dapat untuk setiap variabel tidak mengalami multikolinieritas.

Dalam penganalisis menggunakan regresi linier ganda ini diperlukan hipotesis, hipotesis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Ha: Variabel motivasi mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

Ho: Variabel motivasi mengajar dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

Hasil pengujian dengan SPSS menghasilkan output sesuai Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Output SPSS Uji Analisa Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standard Coef	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Cont)	2.699	1.703		1.584	.018
Motivasi Mengajar Dosen	-.039	.031	-.200	-1.280	.005

1) Dependent Variable: Y Hasil Belajar

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. Untuk motivasi mengajar dosen adalah sebesar 0,005(p<0,05) maka dari itu hipotesis Ha

ditolak sehingga Ho diterima maka Variabel motivasi mengajar dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Analisis faktor terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar sesuai Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Output SPSS Analisis Faktor component Matrix^a

	Component
	1
Motivasi Mengajar Dosen	.832

Extraction Method: Principal Component Analysis.

A. 1 Components Extracted.

Adapun faktor yang dimaksud yaitu variable Kompetensi Mengajar Dosen menjadi sebuah faktor dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, sehingga dengan kata lain variable x.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui banyak untuk seluruh variabel masing-masing 76 responden, dan setiap variabel memiliki rata-rata dan standart deviasi yang berbeda-beda. motivasi mengajar dosen nilai terendah data, yaitu sebesar 26, nilai tertinggi data, yaitu sebesar 56, Mean yaitu sebesar 46,80 dan Std. Deviation yaitu sebesar 5,416.

Dalam analisis permasalahan ini, uji prasyarat dalam langkah awal yang akan dilakukan yaitu menguji normalitas data. Dalam pengujian normalitas dapat didapat bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk mengetahui regresi linier maka harus melakukan uji multikolinieritas. Dari uji multikolinieritas didapat bahwa data tidak mengalami gangguan multikolinieritas, hal ini dapat dilihat pada tabel 5 yang mana nilai VIF sebesar 1,818 karena nilai VIF< 10 sehingga data bisa dilakukan uji regresi linier ganda karena tidak mengalami gangguan multikolinieritas

Selanjutnya melakukan analisis regresi linier ganda, namun pada analisis ini diketahui bahwa variable motivasi dosen saling tidak berpengaruh terhadap hasil belajar sebagaimana yang tertera pada tabel bahwa nilai sig.>0,05 sehingga Ha diterima oleh sebab adanya pengaruh antara motivasi mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa hal ini diperkuat dengan uji faktor dimana variabel motivasi mengajar dosen tersebut berpengaruh sebesar 0,832 atau 83,2%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sbagai berikut: Terdapat pengaruh motivasi mengajar

dosen terhadap hasil belajar Listrik dan Elektronika Otomotif berdasarkan persepsi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil regresi linier yang mana nilai sig 0,005 < 0,05. Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 diterima sehingga ada pengaruh motivasi mengajar dosen terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka disarankan hal-hal sbagai berikut: Masih terdapat mahasiswa yang merasakan kurangnya motivasi, kreativitas dan kompetensi mengajar dosen sehingga lebih baik agar dosen mampu mengoptimalkannya kemudian, Masih terdapat beberapa mahasiswa yang hasil belajarnya dibawah standart ketuntasan dan Penelitian ini hanya difokuskan kepada dosen dan perlengkapan workshop, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya agar dapat meneliti faktorlain yang mempengaruhi hasil belajar seperti fakto kenyamanan kelas, kesiapan mahasiswa dalam menerima pelajaran dan lain sbgainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abror, T. (2013). Peningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Berkomunikasi Guru. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 23(2). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v23i2.20>
- Arifin, Z. (2012). Evaluasi pembelajaran. *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 425. <https://doi.org/979-692-956-2>
- Chotijah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Mind Mapping (Peta Konsep) Pada Materi Rekonsiliasi Bank Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri Mojoagung Jombang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1).
- Citraningrum, D. M. (2016). Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif. *Jurnal Umum Jember*, 1(1), 82.
- Darojat, W. M. (2015). Model Evaluasi Program Pendidikan. *Islamidina, Volume XIV*, 1–28.
- Erita, S. (2016). Beberapa Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–13.
- Hasanah, D., Syamwil, R., & Sudana, I. M. (2017). Dampak Sertifikasi Profesi dan Sertifikasi Kompetensi Akuntansi terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK. *Journal of Vocational and Career Education*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/jvce.v2i1.10981>
- Krelová, K. K. (2010). Evaluation of the study program for pedagogy of technical professional subjects. *Joint International IGIP-SEFI Annual Conference 2010*.
- Nurhidayah, D. A. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Smp. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.2426/dpp.v3i2>.
- Nursyaidah. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. *Forum Pedagogik*, (Edisi Khusus Juli - Desember), 70–79.
- Permenristekdikti. (2018). Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah. In *Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan*.
- Rizkiana, F., Dasna, I. W., & Marfu'ah, S. (2016). Pengaruh Praktikum dan Demonstrasi dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Motivasi Belajar Siswa Materi Asam Basa Ditinjau dari Kemampuan Awal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016 Halaman: 1(3)*, 354–362.
- Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. *System*, Vol. 6, pp. 140–151.
- Sarwono, J. (2012). Mengubah Data Ordinal Ke Data Interval dengan Metode Suksesif Interval (MSI). *Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis Dan Disertasi, Menggunakan SPSS, AMOS Dan Excel*, 250–259.
- Sudjana, N. (2013). Dasar-dasar proses belajar. *Jurnal Pendidikan*, 11–39.
- suwandi, joko, & Sidik, R. M. (2016). Evaluasi Program Pengalaman Lapangan dalam Membekali Kompetensi Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 70–79.
- Veloo, A. (2011). Keupayaan Teori dan Pelaksanaan Pentaksiran dalam Pembelajaran. *Journal of Governance and Development*, 7(1), 8–15.
- Waldopo, W. (2019). Pengembangan Kualitas SDM (Guru) Di Madrasah. *Jurnal Teknodik*, 135. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.551>
- Wulan, A. H. Z., & Aristia, R. (2018). Jenis - Jenis Instrumen dalam Evaluasi Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–13.
- Yusup, A. A. (2017). Meningkatkan hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 124–129. <https://doi.org/10.26877/mpp.v3i2.294>